

---

**STABILITAS EKONOMI PASAR HORAS DI TENGAH PANDEMI COVID-19:  
ANALISIS TERHADAP DAMPAK DAN RESPONS MASYARAKAT LOKAL****Oleh****Della Ananda Adha<sup>1</sup>, Muhammad Rifi Ananda<sup>2</sup>, Lestari Dara Cinta Utami Ginting<sup>3</sup>****<sup>1,2,3</sup>Prodi S1 Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara****Email: <sup>1</sup>[Dellaananda982@gmail.com](mailto:Dellaananda982@gmail.com), <sup>2</sup>[Rifiananda0404@gmail.com](mailto:Rifiananda0404@gmail.com),****<sup>3</sup>[lestaridaracinta@usu.ac.id](mailto:lestaridaracinta@usu.ac.id)****Abstract**

*The COVID-19 pandemic has had a significant impact on Pasar Horas in Pematang Siantar, North Sumatra, as well as the surrounding communities. This research aims to explore the state of the economy in Pasar Horas during the COVID-19 pandemic and the effectiveness of assistance provided by the government to businesses in traditional markets. A qualitative approach with historical methods was used to gain an in-depth understanding of the conditions. The results show that the COVID-19 pandemic has caused a drastic decrease in income for Pasar Horas traders. The assistance provided by the government is considered inadequate by some people, while others feel that they do not need assistance because they already have enough material resources. There are also different views among the community around Pasar Horas regarding the assistance provided during the COVID-19 pandemic. Based on the results and discussion, it is recommended that the local government increase assistance to Horas Market traders who are economically affected by the COVID-19 pandemic. Horas Market traders need to innovate in selling, such as increasing online marketing. The community around Pasar Horas needs to continue to support local merchants by purchasing their products. The implementation of health protocols should also be improved in Pasar Horas to ensure the safety and health of traders and buyers during the pandemic.*

**Keywords: Covid-19 Pandemic, Horas Market, Economic Impact, Pematang Siantar**

**PENDAHULUAN**

Pematang Siantar, sebagai salah satu kota di Indonesia, tidak luput dari dampak yang ditimbulkan oleh wabah pandemi COVID-19. Sejak wabah ini pertama kali dinyatakan pada awal tahun 2020, Pematang Siantar bersama dengan seluruh masyarakatnya menghadapi tantangan besar yang meliputi aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi.

Pasar Horas Siantar adalah salah satu pusat ekonomi lokal yang turut merasakan dampak signifikan dari pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi. Sebagai contoh, pembatasan aktivitas ekonomi, penutupan bisnis, dan penurunan mobilitas masyarakat berdampak langsung pada pendapatan usaha dan penerimaan pajak daerah. Pemerintah

Indonesia, dalam upaya menjaga stabilitas ekonomi di pasar tradisional, telah memberikan bantuan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta pedagang tradisional. Bantuan tersebut antara lain berupa Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM), Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan Program Keluarga Harapan (PKH) bagi keluarga sejahtera (Muhammad Iqbal Nazwar & Saiful Anwar, 2022).

Meskipun demikian, pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan di seluruh dunia, termasuk di Pematang Siantar. Perubahan pola kehidupan sehari-hari dan tuntutan respons yang cepat dan efektif dari pemerintah setempat dan masyarakat menjadi hal yang mendesak.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan ekonomi di Pasar Horas selama pandemi COVID-19. Dengan fokus pada efektivitas bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada pelaku usaha di pasar tradisional, penelitian ini juga bertujuan sebagai panduan dalam mempertimbangkan perkembangan di pasar tradisional setelah dilakukan program strategi pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi. Apakah bantuan yang dimaksud telah merata sampai ke Pematang Siantar, khususnya di Pasar Horas, akan menjadi fokus utama penelitian ini. Dalam konteks ini, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang stabilitas ekonomi di tingkat lokal selama pandemi COVID-19 dan menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam menghadapi krisis ekonomi.

#### LANDASAN TEORI

Pasar merupakan bagian penting dalam perekonomian, menjadi tempat pertemuan antara pemberi barang dan jasa dengan konsumen. Stabilitas pasar, sebagai kondisi di mana pasar berada dalam situasi yang sehat dan mampu menyesuaikan diri dengan peredaran barang, sangat penting untuk kelangsungan ekonomi. Indra Hidayatullah (2019) dalam penelitiannya menekankan peran pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi pasar, melindungi hak-hak pelaku ekonomi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pandemi COVID-19 telah mengubah lanskap ekonomi global dan lokal. Ririn Noviyanti Putri (2020) menjelaskan bahwa pandemi ini menyebabkan perubahan besar dalam kegiatan ekonomi, termasuk pembatasan kegiatan dan perubahan dalam sistem pelayanan kesehatan. Pandemi ini juga mempengaruhi cara konsumen berbelanja, dengan banyak yang beralih ke pembelian online. Dampak kebijakan selama pandemi, seperti Pembatasan Kegiatan Masyarakat

(PPKM), sangat terasa bagi pedagang pasar tradisional. Mufti Irham Syahputra, Mia Aulina Lubis, dan Malida Putri (2022) menunjukkan bahwa pedagang pasar Horas di Kota Pematang Siantar mengalami kesulitan karena minimnya pembeli selama PPKM berlangsung, mengakibatkan penurunan aktivitas jual beli dan kesejahteraan pedagang.

Dari kajian literatur ini, dapat dipahami bahwa pasar tradisional seperti Pasar Horas sangat rentan terhadap perubahan kondisi eksternal, seperti pandemi. Stabilitas pasar menjadi penting dalam menjaga kelangsungan ekonomi lokal, dan peran pemerintah dalam menjaga stabilitas ini sangatlah krusial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana kondisi Pasar Horas selama pandemi COVID-19 dan dampak kebijakan pemerintah terhadap stabilitas ekonomi masyarakat di pasar tradisional.

#### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan Sejarah. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kondisi ekonomi di Pasar Horas selama pandemi COVID-19. Pendekatan Sejarah digunakan untuk menggali informasi dari berbagai sumber yang relevan, seperti dokumen resmi, literatur terkait, dan wawancara dengan pelaku usaha di Pasar Horas.

Tahap pertama dalam metodologi penelitian ini adalah Heuristik, yaitu pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel media massa, dan sumber lisan berupa wawancara dengan pelaku usaha di Pasar Horas. Peneliti juga berusaha untuk mendapatkan data dari sumber tangan pertama untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah Verifikasi, di mana data yang terkumpul diverifikasi untuk memastikan

keakuratan dan kredibilitasnya. Data yang relevan dan layak digunakan sebagai acuan dalam penelitian dipilih untuk dianalisis lebih lanjut.

Tahap selanjutnya adalah Interpretasi, di mana peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diverifikasi. Data dari sumber tertulis dan wawancara disinkronkan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang kondisi ekonomi di Pasar Horas selama pandemi COVID-19.

Tahap terakhir dalam metodologi penelitian ini adalah Historiografi, di mana hasil analisis dan interpretasi data disusun menjadi sebuah laporan penelitian yang merangkum temuan dan kesimpulan penelitian. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan multidisiplin dengan meminjam beberapa konsep dan teori dari Ilmu Ekonomi, termasuk Teori Pasar, untuk memahami dampak pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi di Pasar Horas. Dengan menggunakan pendekatan Sejarah dan Metode Kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kondisi ekonomi di Pasar Horas selama pandemi COVID-19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### • Pasar Horas

Pematang Siantar, sebuah kota strategis di Sumatera Utara, menjadi persinggahan penting bagi banyak orang yang menuju Danau Toba. Kota ini memiliki luas wilayah 79,97 km<sup>2</sup> dengan populasi sekitar 274.056 jiwa pada tahun 2022 (Siantar D. B., 2023). Pasar Horas, atau sering disebut sebagai Pasar oleh masyarakat Sumatera Utara, memiliki sejarah yang kaya. Awalnya, pasar ini dibangun sebagai hasil dari pengiriman hasil pertanian dari Pematang Siantar ke Tebing Tinggi yang membutuhkan rel kereta api. Pembangunan rel kereta ini membawa dampak positif bagi para pedagang dengan adanya persinggahan, sehingga pasar ini dibangun.

Perkembangan Pasar Horas tercatat dalam dokumen asli Dinas Pasar pada tahun 1980, yang mencatat bahwa pada tahun 1934, Balairung di daerah dasar Horas diperluas karena jumlah pedagang dan pembeli terus meningkat. Aktivitas perdagangan semakin ramai dengan kedatangan pedagang dari berbagai daerah, seperti Toba, Simalungun, Sidamanik, Tanjungbalai, Batubara, dan bahkan dari Tapanuli Selatan. Pada tahun 1936, Pasar Horas sudah memiliki pasar malam karena aktivitas perdagangan berlangsung hingga larut malam. Pasar malam ini dibuka setelah Pasar Horas mengalami kebakaran pada tahun 1928, dan pemerintah Belanda membuka pasar malam khusus untuk korban kebakaran dari Pematang Tanah Djawa Rampah (Pantai Timur Sumatera) dan Sipirok Tapanoeli.

Kondisi Pasar Horas pada masa awal perkembangannya masih tergolong sederhana, dengan hanya beberapa toko kecil. Namun, seiring berjalannya waktu, banyak ruko besar yang dibangun, memperluas ragam produk yang dijual. Selain itu, pemerintah setempat juga membangun toko-toko kecil bagi pedagang kecil untuk berjualan berbagai barang, seperti baju bekas maupun baru, jam tangan, sayuran, ikan, dan buah-buahan. Warung bakso dan warung makanan juga banyak ditemui di lingkungan pasar ini, menjadi tempat makan para pembeli setelah berbelanja.

### • Dampak Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19, yang melanda dunia secara luas, juga berdampak signifikan pada Pasar Horas. Penutupan akses dan pembatasan interaksi langsung antara pedagang dan pembeli menyebabkan penurunan drastis dalam ekonomi pedagang. Banyak bangunan yang ditutup sementara demi keselamatan bersama. Meskipun demikian, masih ada beberapa ruko yang tetap buka selama pandemi, dengan menerapkan pembatasan yang ketat sesuai dengan protokol kesehatan pemerintah.

Tidak hanya Pasar Horas, tetapi juga tempat-tempat pemerintah dan pusat perbelanjaan modern lainnya mengalami penutupan sementara selama pandemi untuk menjaga keselamatan bersama. Namun, penutupan ini sangat terasa di Pasar Horas, karena merupakan sumber kebutuhan utama bagi masyarakat setempat. Beberapa toko tetap buka dengan alasan tertentu, sementara yang lain beralih ke penjualan online untuk tetap bertahan. Meskipun pada saat penelitian kondisi Pasar Horas sudah mulai membaik dan terbilang ramai, harga barang masih cenderung naik.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada stabilitas ekonomi Pasar Horas. Meskipun ada upaya dari sebagian pedagang untuk bertahan dengan berjualan online, namun kondisi ekonomi tetap terasa sulit. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk mendukung pemulihan ekonomi Pasar Horas dan pedagangnya.

- **Perspektif Masyarakat Pasar Horas Terhadap Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19**

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan pada stabilitas ekonomi masyarakat sekitar Pasar Horas. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah dinilai kurang memadai oleh sebagian masyarakat, sementara yang lain merasa tidak memerlukan bantuan karena sudah memiliki cukup materi. Dari wawancara yang dilakukan, sebagian masyarakat mengeluhkan minimnya bantuan yang diterima, bahkan ada yang menyatakan tidak mendapat bantuan sama sekali. Bantuan yang mereka rasakan hanya sebatas penyemprotan disinfektan untuk toko-toko mereka dan penyediaan alat cuci tangan untuk pembeli. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terutama terkait dengan pemenuhan kebutuhan pangan.

Namun, dari sudut pandang lain, ada juga masyarakat yang merasa tidak perlu bantuan karena mereka memiliki cukup materi

untuk bertahan selama pandemi. Mereka merasa mampu mengatasi dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh pandemi ini. Oleh karena itu, terdapat perbedaan pandangan di antara masyarakat sekitar Pasar Horas terkait dengan bantuan yang diberikan selama pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus tentang perspektif masyarakat terhadap Pasar Horas selama pandemi Covid-19. Pendekatan penelitian ini memusatkan pandangan atas survei lapangan langsung di Pasar Horas dengan beberapa informan. Peneliti hanya mengambil 5 orang informan sebagai sampel wawancara dalam pandangan mereka sebagai masyarakat yang berpegangan langsung dengan Pasar Horas.

Informan pada penelitian ini mencakup 2 orang pedagang (salah satunya pedagang kaki lima dan satunya pedagang di Ruko), 2 orang pembeli (salah satunya merupakan pedagang online shop rumahan), dan 1 orang tukang becak sebagai pemantau aktivitas di Pasar Horas. Pemilihan informan didasarkan pada kriteria tertentu untuk mencakup berbagai perspektif masyarakat sekitar Pasar Horas. Data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara kemudian dianalisis menggunakan Model Miles and Huberman, yang melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa masyarakat sekitar Pasar Horas memiliki pandangan yang beragam terhadap bantuan yang diberikan selama pandemi Covid-19. Beberapa merasa bantuan kurang memadai, sementara yang lain merasa tidak memerlukan bantuan karena sudah memiliki cukup materi. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk memahami dan mengatasi dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh pandemi ini bagi masyarakat sekitar Pasar Horas.

- **Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pasar Horas**

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan pada stabilitas ekonomi masyarakat sekitar Pasar Horas. Keramaian yang biasanya terjadi saat berbelanja di Pasar Horas tidak terlihat selama pandemi, dan sebagian pedagang kaki lima atau ruko bahkan harus tutup berjualan dan melakukan penyemprotan disinfektan oleh pemerintah Kota Pematang Siantar. Seluruh masyarakat dirumahkan dan melakukan isolasi mandiri selama pandemi berlangsung, sesuai dengan himbauan pemerintah untuk menjaga keselamatan.

Hasil wawancara dengan sebagian masyarakat sekitar Pasar Horas menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan pendapatan secara drastis. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah dinilai kurang memadai oleh sebagian masyarakat, sementara yang lain merasa tidak memerlukan bantuan karena sudah memiliki cukup materi. Beberapa pedagang mengeluhkan minimnya bantuan yang diterima, bahkan ada yang menyatakan tidak mendapat bantuan sama sekali. Bantuan yang mereka rasakan hanya sebatas penyemprotan disinfektan untuk toko-toko mereka dan penyediaan alat cuci tangan untuk pembeli.

Dalam perspektif pembeli, Pasar Horas saat dilakukan penutupan sangat berdampak pada kontribusi pekerjaan mereka. Sebagian besar pembeli mengalami kesulitan dalam membeli bahan pokok karena harga barang naik dan banyak barang yang dibatasi pembeliannya. Pembeli yang jarang ke Pasar Horas juga mengungkapkan bahwa selama pandemi, mereka hanya pergi bermain dan membeli makanan yang dijual di Pasar Horas, tanpa melakukan pembelian barang rumah tangga.

Dari data pemerintahan Kota Pematang Siantar, terlihat bahwa sektor akomodasi perhotelan, pertunjukan seni, dan wisata juga terdampak oleh pandemi ini.

Banyak yang dirumahkan atau mengalami penurunan pendapatan karena sepi pengunjung. Hal ini berdampak pada Pasar Horas sebagai salah satu tempat wajib disinggahi wisatawan di Kota Pematang Siantar. Penutupan aktivitas ini juga berimplikasi pada penurunan pendapatan pedagang di Pasar Horas.

Dari hasil wawancara, terlihat adanya perbedaan dalam dampak ekonomi pandemi Covid-19 bagi masyarakat sekitar Pasar Horas. Beberapa mengalami peningkatan pendapatan, seperti pedagang rempah-rempah, karena meningkatnya permintaan akan bahan-bahan herbal untuk menjaga stamina tubuh. Namun, sebagian besar masyarakat mengalami penurunan pendapatan akibat berkurangnya pengunjung dan pembeli di Pasar Horas.

Kesimpulannya, pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan pada stabilitas ekonomi masyarakat sekitar Pasar Horas. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah dinilai kurang memadai, dan sebagian besar masyarakat mengalami penurunan pendapatan. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk memahami dan mengatasi dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh pandemi ini bagi masyarakat sekitar Pasar Horas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan pada Pasar Horas dan masyarakat sekitarnya. Penutupan dan pembatasan interaksi langsung mengakibatkan penurunan drastis dalam ekonomi pedagang. Meskipun ada upaya untuk bertahan dengan berjualan online, kondisi ekonomi tetap sulit. Bantuan pemerintah dinilai kurang memadai oleh sebagian masyarakat, sementara yang lain merasa tidak memerlukan bantuan karena sudah memiliki cukup materi. Perbedaan pandangan ini menunjukkan kompleksitas dalam mengatasi dampak ekonomi pandemi.

Diperlukan upaya lebih lanjut untuk mendukung pemulihan ekonomi Pasar Horas dan pedagangnya serta untuk memahami dan mengatasi dampak yang ditimbulkan bagi masyarakat sekitar Pasar Horas.

### SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, beberapa saran dapat diberikan:

1. Pemerintah setempat perlu meningkatkan bantuan kepada pedagang Pasar Horas yang terdampak secara ekonomi oleh pandemi Covid-19. Bantuan harus disesuaikan dengan kebutuhan nyata mereka, seperti bantuan tunai atau bantuan barang dagangan.
2. Pedagang Pasar Horas perlu berinovasi dalam berjualan, seperti meningkatkan pemasaran online dan kerjasama dengan platform e-commerce untuk meningkatkan penjualan.
3. Masyarakat sekitar Pasar Horas perlu terus mendukung pedagang lokal dengan tetap membeli produk mereka, meskipun dalam kondisi pandemi. Dukungan ini dapat membantu pemulihan ekonomi mereka.
4. Pemerintah setempat juga perlu memperhatikan sektor pariwisata, seperti memberikan insentif kepada pengusaha pariwisata untuk mengatasi dampak penurunan jumlah pengunjung.
5. Pelaksanaan protokol kesehatan harus tetap ditingkatkan di Pasar Horas untuk memastikan keamanan dan kesehatan pedagang dan pembeli selama pandemi berlangsung.
6. Perlu adanya program pelatihan dan pendampingan untuk membantu pedagang Pasar Horas dalam beradaptasi dengan situasi ekonomi yang sulit akibat pandemi.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hidayatullah, I. (2019). *Peran Pemerintah Dalam Stabilitas Ekonomi Pasar*. Iqtishoduna:Jurnal Ekonomi Islam, 183-208.
- [2] Mufti Irham Syahputra, M. A. (2022). *Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Terhadap Kesenjangan Pedagang Pasar Horas Kota Pematangsiantar*. Jurnal Intervensi Sosial, 1-7.
- [3] Putri, R. N. (2020). *Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 705-709.
- [4] Adha, D. A. (2023, 11 25). *Wawancara Pelaku Ekonomi disekitar Pasar Horas, Pematangsiantar*. (A. B. Utama, Interviewer)
- [5] Ananda, M. R. (2023, 11 24). *Wawancara Pedagang di Pasar Horas, Pematangsiantar*. (N. B. Sitorus, Interviewer)
- [6] Della Anandha Adha, M. R. (2023, 11 24). *Wawancara Pedagang di Pasar Horas, Pematangsiantar*. (Win, Interviewer)
- [7] Siantar, D. B. (2023, 12 11). *Kota Pematang Siantar Dalam Angka 2023*. Retrieved from BPS Kota Pematangsiantar: <https://www.siantarkota.bps.go.id>
- Siantar, P. K. (n.d.). *Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Pematang Siantar Tahun 2020*. Retrieved from Portal Berita Pematang Siantar: [https://berita.pematangsiantar.go.id/wp-content/uploads/2021/11/P\\_RPKD.KotaPematangsiantar-Tahun-2020.pdf](https://berita.pematangsiantar.go.id/wp-content/uploads/2021/11/P_RPKD.KotaPematangsiantar-Tahun-2020.pdf)
- [9] Utara, P. S. (2020, 5 6). *Ini Bantuan yang Disalurkan Pemprov Sumut Untuk Masyarakat Terdampak Covid-19*. Retrieved from Artikel Pemprov Sumut: <https://www.sumutprov.go.id/artikel/art>

---

[ikel/ini-bantuan-yang-disalurkan-  
pemprov-sumut- untuk-masyarakat-  
terdampak-covid19](#)

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN